

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

- a. Balita stunting yang memiliki BBLR ditemukan sebanyak 31,2%, lebih sedikit jika dibandingkan dengan balita stunting yang memiliki BBLN yaitu sebanyak 68,8%
- b. Balita stunting dengan lama pemberian ASI <24 bulan ditemukan sebanyak 68,8%
- c. Balita stunting dengan ASI non eksklusif ditemukan sebanyak 71,9%
- d. Berat badan lahir bukan merupakan faktor risiko kejadian stunting balita di Desa Langensari Kabupaten Semarang
- e. Lama pemberian ASI bukan merupakan faktor risiko kejadian stunting balita di Desa Langensari Kabupaten Semarang
- f. ASI eksklusif bukan merupakan faktor risiko kejadian stunting balita di Desa Langensari Kabupaten Semarang

#### **4.2 Saran**

- a. Bagi tenaga kesehatan baik bidan desa maupun pihak Puskesmas untuk lebih dapat mendukung dan memotivasi dengan melakukan pendampingan kepada ibu dan keluarga sejak hamil agar ibu memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan dan melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan
- b. Bagi masyarakat terutama ibu agar lebih berpartisipasi aktif dalam pemanfaatan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang ada baik di puskesmas maupun posyandu sehingga diharapkan dapat menurunkan prevalensi stunting pada anak balita dan masalah kesehatan anak dapat selalu terpantau dan teratasi dengan baik.